

PEMBANGUNAN KONDISI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA SELEPAS DAMPAK PANDEMI COVID-19

M. Rizky A, Chintya Dewi Anggraeni, Cep Imam, Moh. Kusaeri

**Institut Pertanian Bogor
Universitas Nusa Putra
Universitas Nusa Putra
Universitas Nusa Putra**

m_rizki_muhammad@apps.ipb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengangkat tema yaitu ekonomi pembangunan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan tersendiri, Tujuan dari penelitian ini kami buat untuk beberapa hal seperti halnya: 1) pemberitahuan pengetahuan tentang pembangunan kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia selepas dampak pandemic Covid-19 yang melanda pada masyarakat luas, 2) sebagai tolak ukur masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sedang terjadi pada tahun pembuatan jurnal ini dibuat, 3) media pembelajaran tambahan untuk siswa/mahasiswa dalam mata kuliah ekonomi, 4) sebagai pemenuhan tugas dalam mata kuliah makro ekonomi. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode observasi, dimana penelitian ini memanfaatkan perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini, yaitu pengumpulan data dari beberapa sumber terpercaya di internet juga data yang bersumber dari beberapa buku yang bersangkutan dengan tema dari penelitian ini yaitu ekonomi pembangunan. Penelitian ini sendiri lebih membahas tentang dampak pandemi Covid-19 yang melanda pada pembangunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dilihat dari data yang sudah ada yaitu tahun 2021. Dimana pada tahun 2021 merupakan tahun peralihan kondisi pembangunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada era pandemic ke era new normal.

Kata kunci : pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, pandemic covid-19

Abstract

This research raises the theme, namely the economics of development, this research has several goals of its own. The purpose of this research we made for several things such as: 1) notification of knowledge about the development of Indonesia's economic growth conditions after the impact of the Covid-19 pandemic that hit the wider community, 2) as a community benchmark for Indonesia's economic growth that was happening in the year this journal was made, 3) additional learning media for students in economics courses, 4) as task fulfillment in macroeconomics courses. This research was made using the observation method, where this research utilizes technological developments in the current era of globalization, namely collecting data from several trusted sources on the internet as well as data from several books related to the theme of this research, namely economic development. This study itself discusses the impact of the Covid-19 pandemic on the development of economic growth in Indonesia as seen from the data for the last 1 year, namely 2021. Where in 2021 is the year of transition of Indonesia's economic growth development conditions in the pandemic era to the new normal era. .

Keywords: economic development, economic growth, the covid-19 pandemic

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan nilai pasar barang dan jasa yang disesuaikan dengan inflasi yang diproduksi oleh suatu perekonomian dari waktu ke waktu. Para ahli statistik secara konvensional mengukur pertumbuhan seperti persentase kenaikan produk domestik bruto riil, atau PDB riil.

Pertumbuhan biasanya dihitung secara *riil* - yaitu, istilah yang disesuaikan dengan inflasi - untuk menghilangkan efek distorsi inflasi pada harga barang yang diproduksi. Pengukuran pertumbuhan ekonomi menggunakan penghitungan pendapatan nasional. Karena pertumbuhan ekonomi diukur sebagai persentase perubahan tahunan dari produk domestik bruto (PDB), ia memiliki semua kelebihan dan kekurangan dari ukuran tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara biasanya dibandingkan menggunakan rasio PDB terhadap populasi (pendapatan per kapita).

"Tingkat pertumbuhan ekonomi" mengacu pada tingkat pertumbuhan tahunan geometris dalam PDB antara tahun pertama dan tahun lalu selama periode waktu tertentu. Tingkat pertumbuhan ini mewakili tren tingkat rata-rata PDB selama periode tersebut, dan mengabaikan setiap fluktuasi PDB di sekitar tren ini.

Para ekonom mengacu pada peningkatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh lebih efisien penggunaan input (peningkatan produktivitas dari tenaga kerja, dari modal fisik, dari energi atau bahan) sebagai *pertumbuhan intensif*. Sebaliknya, pertumbuhan PDB yang hanya disebabkan oleh peningkatan jumlah input yang tersedia untuk digunakan (peningkatan populasi, misalnya, atau wilayah baru) dihitung sebagai *pertumbuhan yang ekstensif*.

Perkembangan barang dan jasa baru juga mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebetulan, di AS sekitar 60% belanja konsumen pada tahun 2013 digunakan untuk barang dan jasa yang tidak ada pada tahun 1869.

Pandemic covid-19 telah menimbulkan dampak mutisektor, termasuk mengganggu pertumbuhan ekonomi banyak negara khusus nya di Indonesia itu sendiri.

Kajian pustaka

Semenjak pandemic Covid-19 indonesia mengalami perubahan dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan turunnya nilai mata uang juga terjadi nya hal-hal diluar dugaan.

Menurut data dari adan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa Kesehatan dan kegiatan social sebesar 10,46 persen.

Airlangga menyebut jika perekonomian Indonesia berada di angka 5,01% atau sama dengan nilai kuartal keempat pada tahun 2021. Adapun pertumbuhan ekonomi pada kuartal 1 2022 stabil sama dengan kuartal keempat pada 2021, yaitu 5,01%.

Indonesia adalah negara yang memiliki ekonomi terbesar ke-1 di dunia yang berdasarkan PDB nominal terbesar ke- dalam hal PDB Keseimbangan Kemampuan Berbelanja (KKB). Pada tahun 2019, ekonomi internet Indonesia mencapai US\$40 miliar, dan diperkirakan akan mencapai US\$10 miiar pada tahun 2025.

“setelah terkendalinya varian delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif triwulan IV-202 sebesar 5,02%”, ujar Menteri coordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto.

Pernyataan tersebut di ucapkan setelah Indonesia berhasil melewati beberapa masalah akibat dari dampak pandemic covid-19 ini, yaitu seperti menurunnya nilai uang, menurunnya pemasok minyak goreng dalam

negeri juga mempengaruhi peringkat ekonomi Indonesia dengan negara lain.

Pandemic ini juga mempengaruhi beberapa sector lain sehingga sector lain ikut terhambat pada masa ini

berikut grafik yang dapat mengilustrasikan dampak pandemic pada pembangunan pertumbuhan ekonomi:



Hasil dan pembahasan

Hasil dari pembahasan penelitian ini sesuai dengan pembahasan yang ada bahwasanya Indonesia mengalami perubahan pada pertumbuhan ekonomi selama pandemic berlangsung sampai di era new normal yaitu Pandemic covid-19 telah menimbulkan dampak mutisektor, termasuk mengganggu pertumbuhan ekonomi tahun 2021 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Penelitian ini juga menemukan pernyataan bahwa dimasa pandemic ini Indonesia mengalami penurunan yang significant pada pertumbuhan ekonomi sehingga pemerintah melakukan beberapa usaha untuk memulihkan keadaan tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pembangunan pertumbuhan ekonomi Indonesia terkena dampak yang sedikit serius karena pada masa ini adalah masa pemerintah harus memutar balikkan otak agar ekonomi Indonesia dapat stabil seperti sedia kala.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode analisis observasi, dimana metode ini menggunakan data real yang sudah ada dan mencantulkannya dalam penelitian ini.

Pengambilan data bersumber dari 8 sumber yang sudah terverifikasi oleh Google. Data yang terkumpul selanjutnya di jabarkan dalam penelitian ini dengan mengambil beberapa data yang bersangkutan dengan judul maupun tema dari penelitian ini.

REFERENSI

Jurnal

Dampak pandemic covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara.
www.jurnal.bppk.kemenkeu.go.id

Internet

Edlink. Ekonomi Makro. Sesi 4. 2022. Pertumbuhan dan kebijakan

Ekonomi Indonesia triwulan iv 2021. www.bps.go.id

Pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil. <https://ekonomi.bisnis.com>

Ekonomi Indonesia. <https://id.wikipedia.org>

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 berikan sinyal positif. www.ekon.go.id

Pertumbuhan ekonomi minus 5,32%. Kompas money